

## ABSTRAK

### **ANALISIS PENGGUNAAN ANTIBIOTIK BERDASARKAN METODE DDD (*DEFINED DAILY DOSE*) DAN DU 90% (*Drug Utilition 90%*) PADA PASIEN ISPA DEWASA RAWAT JALAN DI RS DAERAH IDAMAN BANJARBARU (Dari Lola Rahmadina; Pembimbing apt. H. Syahrizal Ramadhani, M.Clin.Pharm dan apt. M. Andi Chandra, M.Farm)**

ISPA adalah penyakit infeksi akut yang menyerang salah satu bagian atau lebih dari saluran pernafasan mulai dari hidung hingga kantong paru (alveoli) termasuk jaringan adneksanya seperti sinus/rongga di sekitar hidung, rongga telinga tengah dan pleura (Sri, 2014). Salah satu faktor penyebab ISPA juga yaitu keadaan lingkungan fisik, tempat bekerja dan pemeliharaan lingkungan rumah. Pengobatan untuk ISPA biasanya di iringi dengan antibiotik. Penggunaan antibiotik yang tinggi menyebabkan resistensi terhadap antibiotik yang mana resistensi merupakan dampak negatif dari penggunaan antibiotik yang tidak rasional. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui ketepatan penggunaan dosis antibiotik pada pasien ISPA dewasa. ATC/DDD (*Defined Daily Dose*) merupakan salah satu metode untuk mengukur penggunaan antibiotik per hari, yang di lanjutkan dengan metode DU 90% (*Drug Utilition 90%*) untuk mendapatkan pesentase penggunaan antibiotik terbanyak yang digunakan. Hasil penelitian ini diketahui terdapat 45 pasien yang menggunakan anitibiotik dengan 7 jenis antibiotik yang terdaftar di ATC. Hasil perhitungan DDD tertinggi secara berurutan yaitu eritromisin dengan nilai 355,56 DDD/1000KPRJ, azithromicin 555,556 DDD/1000 KPRJ, cefadroxil 244,45 DDD/1000KPRJ, amoxicillin 229,63 DDD/1000KPRJ, levofloxacin 222,23 DDD/1000KPRJ, ciprofloxacin 222,23 DDD/1000KPRJ, cefixime 155,56 DDD/1000KPRJ. Berdasarkan hasil perhitungan DU90% menyatakan bahwa seluruh antibiotik yang digunakan pasien ISPA dewasa rawat jalan di RS Daerah Idaman Banjarbaru masuk kedalam segmen DU 90%.

**Kata kunci :** Antibiotik, ATC/DDD, DU 90%

## **ABSTRACT**

***ANALYSIS OF ANTIBIOTIC USE BASED ON THE DDD (DEFINED DAILY DOSE) AND DU 90% METHOD IN ADULT ARI PATIENTS OUTPATIENT AT RS DAERAH IDAMAN BANJARBARU (By Lola Rahmadina; Supervisor apt. H. Syahrizal Ramadhani, M.Clin.Pharm and apt. M. Andi Chandra , M. Farm)***

*ISPA is an acute infectious disease that attacks one or more parts of the respiratory tract starting from the nose, lungs, lungs (alveoli), including adnexal tissues such as the sinuses/cavities around the nose, middle ear cavity and pleura (Sri, 2014). One of the factors that cause ISPA is also the state of the physical environment, workplace and maintenance of the home environment. Treatment for ISPA can be accompanied by antibiotics. High antibiotic use causes resistance to antibiotics where resistance is a negative impact of irrational use of antibiotics. The purpose of the study is to determine the appropriateness of the use of antibiotic doses in adult ARI patients. ATC/DDD (Defined Daily Dose) is one of the methods to measure the use of antibiotics per day, which is followed by the DU 90% (Drug Utilition 90%) method to obtain the percentage of the most antibiotic use used. The results of this study are known to have 45 patients who use anitibiotics with 7 types of antibiotics registered with ATC. The results of the highest DDD calculation in order were erythromycin with a value of 355.56 DDD/1000KPRJ, azithromicin 555.556 DDD/1000 KPRJ, cefadroxil 244.45 DDD/1000KPRJ, amoxicillin 229.63 DDD/1000KPRJ, levofloxacin 222.23 DDD/1000KPRJ, ciprofloxacin 222.23 DDD/1000KPRJ, cefixime 155.56 DDD/1000KPRJ. Based on the results of the DU90% calculation, it is stated that all antibiotics used by outpatient adult ISPA patients at Idaman Banjarbaru Hospital are included in the DU 90% segment.*

***Keywords : Analysis, Antibiotics, ATC/DDD, DU 90%***